

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*  
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA  
PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN 29  
PEKAN LABUHAN MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**NURI AMALIA NASUTION  
NPM. 178320034**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY* DAN  
*LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA  
MASYARAKAT LINGKUNGAN 29 PEKAN LABUHAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**Oleh**

**NURI AMALIA NASUTION  
NPM. 178320034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan Medan

Nama : **NURI AMALIA NASUTION**

NPM : 17.832.0034

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :



**(Dr. Ihsan Khandi, SE., M.Si)**

Dean

**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30/September/2021

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan Medan”**, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat

Medan, 30 September 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**NURI AMALIA NASUTION**  
**NPM. 17.832.0034**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuri Amalia Nasution  
NPM : 17.832.0034  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 30 September 2021  
Yang menyatakan,



**NURI AMALIA NASUTION**  
**NPM. 17.832.0034**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 16 Maret 1999 yang merupakan anak dari Bapak Syahbudi Nasution dan Ibu Halimah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2011 penulis lulus dari SDN 060948, tahun 2014 lulus dari SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo, dan tahun 2017 lulus dari SMK Swasta Tritech Informatika Medan. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.



## ABSTRAK

**NURI AMALIA NASUTION, 178320034, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan. Skripsi. 2021.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap niat berwirausaha, untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Lingkungan 29 Pekan Labuhan sebanyak 1.746 orang, dimana pengambilan sampel sebanyak 95 orang yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap niat berwirausaha dan Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan

**Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* *Locus Of Control* dan Niat Berwirausaha**

## ABSTRACT

**NURI AMALIA NASUTION, 178320034, *The Influence of Entrepreneurship Education, Self Efficacy and Locus Of Control on Entrepreneurial Intentions in Environmental Community 29 Pekan Labuhan. Thesis. 2021.***

*The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions, to determine the effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions, to determine the effect of locus of control on entrepreneurial intentions and to determine the effect of entrepreneurship education, self-efficacy and locus of control on entrepreneurial intentions in society. Environment 29 Labuhan Week. The population in this study was the community in the 29 Pekan Labuhan neighborhood as many as 1.746 people, where the sampling was 95 people using the slovin formula. The data collection technique used in this study was done by distributing questionnaires. The analysis technique used in this research is multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results showed that there was a positive and significant influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions, there was a positive and significant influence of self efficacy on entrepreneurial intentions, there was a positive and significant influence of locus of control on entrepreneurial intentions and the tests conducted simultaneously showed that the variables of entrepreneurship education, self efficacy and locus of control had an effect on entrepreneurial intentions in the Environmental Community 29 Pekan Labuhan*

**Keywords: *Entrepreneurship Education, Self Efficacy Locus Of Control and Entrepreneurial Intention***



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan”** diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada Ayah dan Ibu Tercinta (Bapak Syahbudi Nasution dan Ibu Halimah), serta adik saya (Ilhamsyah Nasution) yang telah memberikan curahan kasih sayang, perhatian serta dukungan moril maupun material. Terimakasih atas doa, dukungan, semangat, nasihat-nasihat yang diberikan dan juga telah menemani setiap waktu selama penulis menyelesaikan skripsi.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan selaku dosen sekretaris saya yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing dan banyak memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Universitas Medan Area.
7. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen ketua sidang saya yang telah memberikan waktu untuk mengoreksi dan memberi masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Hery Syahrial, M.Si selaku dosen pembeding yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di lingkungan Universitas Medan Area, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masih duduk di bangku perkuliahan.
10. Seluruh Pegawai yang telah membantu proses pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
11. Sahabat terbaik seperjuangan dan sepenanggungan penulis, Sapria Zulkipra Nasution, Gunawan, Ganda Saputra, Dede S Tapur dan teman

teman manajemen A2 Lainnya yang tidak bisa saya sebut namanya satu per satu, yang selalu ada dalam suka dan duka memberikan motivasi-motivasi tak terduga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat yang menemani sedari saya smk Nurkety Laras Hati, Aji Gustria, Akbario Fitra, Ryanda Fadillah Harahap, Fazar Aditya Viardhi, Aldy Adjie Panggabean, Hadzrul Ananta Fazri Lubis, Muhammad Hasyim, dan Rangga Ersi Urwatul Wutsqa yang selalu mendukung saya dalam mengejar mimpi selama saya menjalani pendidikan serta memberikan motivasi lewat candaan-candaan yang membuat penulis semangat disaat lemah, terima kasih yang luar biasa kepada semua nya untuk penulis agar menjadi insan yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penulis selanjutnya.

Medan, 30 September 2021  
Penulis,

Nuri Amalia Nasution  
Npm. 17.832.0034

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Uraian Teoritis.....	11
2.1.1 Pendidikan Kewirausahaan .....	11
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pendidikan Wirausaha.....	12
2.1.1.3 Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan .....	14
2.1.1.4 Indikator Pendidikan Kewirausahaan .....	14
2.1.2 <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri) .....	15
2.1.2.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri).....	15



2.1.2.2	Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri) .....	16
2.1.2.3	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi (Efikasi Diri)....	19
2.1.2.4	Indikator <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri) .....	22
2.1.3	<i>Locus of Control</i> .....	23
2.1.3.1	Pengertian <i>Locus of Control</i> .....	23
2.1.3.2	Aspek-Aspek <i>Locus Of Control</i> .....	24
2.1.3.3	Faktor yang mempengaruhi <i>Locus Of Control</i> .....	25
2.1.3.4	Indikator <i>Locus Of Control</i> .....	27
2.1.4	Niat Berwirausaha .....	27
2.1.4.1	Pengertian Niat Berwirausaha .....	27
2.1.4.2	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha.....	28
2.1.4.3	Indikator Niat Berwirausaha .....	30
2.2	Hubungan Antar Variabel .....	31
2.3	Penelitian Terdahulu .....	34
2.4	Kerangka Konseptual .....	36
2.5	Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>.38</b>
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	.38
3.2	Populasi dan Sampel .....	39
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	40
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6	Pengujian Validitas & Reliabilitas .....	43

3.7 Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	50
4.1.1 Karakteristik Tempat Responden .....	50
4.1.2 Karakteristik Responden.....	55
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.1.4 Analisis Data .....	64
4.2 Pembahasan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Survei Mengenai Niat Berwirausaha.....	..5
Tabel 1.2	Tingkat Berwirausahaan .....	..7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	..35
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	..38
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	..40
Tabel 3.3	Skala Pengukuran Likert .....	..42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	56
Tabel 4.4	Skor Angket untuk Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	56
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	58
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_3$ ).....	60
Tabel 4.7	Skor Angket untuk Variabel Niat Berwirausaha (Y).....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ ) .....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Locus Of Control</i> ( $X_3$ ).....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Instrumen Niat Berwirausaha (Y).....	66
Tabel 4.12	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	66
Tabel 4.13	Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.14	Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.15	Uji t .....	72
Tabel 4.16	Uji F .....	72
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi.....	74

## DAFTAR GAMBAR

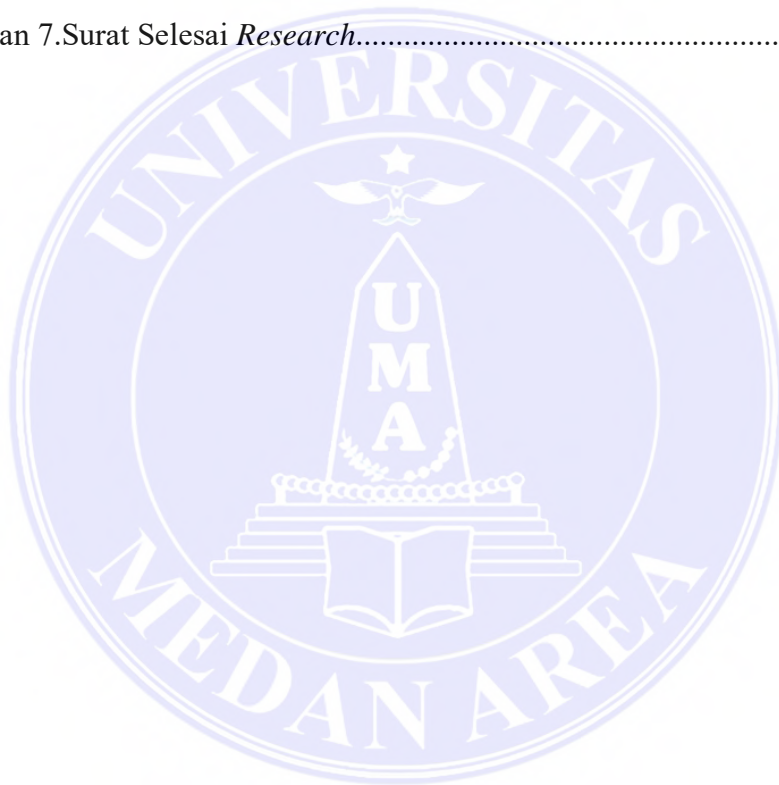
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Grafik Histrogram .....	67
Gambar 4.2 P-Plot.....	68
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	70





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2. Tabulasi Kuesioner .....	91
Lampiran 3. <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	100
Lampiran 4. <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	101
Lampiran 5. Surat Izin <i>Research</i> .....	103
Lampiran 6. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	104
Lampiran 7. Surat Selesai <i>Research</i> .....	105



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern saat ini banyak pengangguran dimana-mana, seharusnya manusia semakin bisa memanfaatkan lingkungan disekitarnya. Negara Indonesia adalah bangsa yang sangat mapan namun orang-orang dituntut untuk semakin kreatif, inovatif, dan semakin mandiri. Di sana masyarakat menginginkan pengetahuan dan ide yang cerdas mampu membawa peluang dalam membuka usaha bisnis secara sederhana, secara pelan-pelan namun pasti. Sebenarnya manusia membutuhkan sebuah ide cemerlang dalam membuat sebuah desain baru bagi dirinya maupun orang disekitarnya ketika ingin memulai suatu usaha.

Membangkitkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat bisa menjadi pilihan untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan masyarakat dapat membuat lapangan pekerjaan. Kewirausahaan merupakan salah satu pendorong yang menentukan perkembangan ekonomi, karena sektor wirausaha memiliki kebebasan untuk bekerja dan kemandirian.

Sebelum membuka lapangan kerja, seseorang harus mengerti tentang kewirausahaan. Dan mereka harus memiliki pendidikan yang tepat dalam bidang kewirausahaan. Sehingga dengan hasil pendidikan yang dikuasainya mampu menciptakan lapangan kerja. Jadi, sebisa mungkin para calon wirausahawan dituntut untuk berpikir yaang cerdas terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha. Jangan cuek, karena itu

sulit mendapatkan pekerjaan sesudah melamar ke mana-mana dan hasilnya selalu tidak dapat. Orang-Orang lupa bahwa sebenarnya pekerjaan tidak hanya di perusahaan atau sebagai PNS, salah satunya sebagai wirausaha.

Menurut Nur (2017) Niat berwirausaha adalah kemampuan untuk berani memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan masalah dalam hidup, mempromosikan bisnis atau memulai bisnis baru sendiri. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu membuat lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengharapkan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan. Kemauan berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara langsung tetapi melalui beberapa tahapan. Self efficacy Seorang individu tidak memulai bisnis secara tidak sadar tetapi mereka melakukannya dengan sengaja.

Sebelum niat itu muncul pertama kali dalam diri kita sendiri terdapat motivasi atau kemauan untuk membuat sesuatu, hal ini mendorong diri sendiri untuk maju. Orang-orang inilah yang memiliki kebutuhan akan berprestasi yang tinggi yang dinilai akan berani dalam mengambil keputusan yang telah mereka buat. Selain itu, adanya kemauan yang tinggi untuk sukses dalam meraih sesuatu akan membentuk keyakinan diri dan pengendalian diri yang tinggi terhadap diri sendiri. Apabila seseorang mempunyai pengendalian diri, maka akan tumbuh kepercayaan bahwa dirinya bisa mengatasi lingkungan dengan kekuatan yang dimilikinya untuk dapat meraih apa yang menjadi harapannya.

Salah satu yang dapat menaikkan niat berwirausaha dapat dilihat dari pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control*. Pendidikan dilakukan dengan penuh kesadaran, mempunyai tujuan, target, dan sasaran

tertentu serta diberikan secara sistematis untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada. Pendidikan juga berfungsi untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih kuat dan pemberani. Kepribadian yang kuat adalah salah satu biaya pokok bagi seorang wirausahawan. Perlu diingat, pembentukan kualitas SDM yang dibutuhkan membutuhkan waktu yang lama bahkan konsep pendidikan sepanjang hidup menuntut partisipasi semua pihak, tidak hanya sekolah. (Wibowo, 2011).

Pengaruh pendidikan terhadap perkembangan jiwa seseorang ataupun termasuk jiwa wirausaha menurut (Wibowo, 2011), sebenarnya berbeda dengan pengaruh eksternal yang lain. Secara umum pengaruh lingkungan sekitar (pengaruh material dan sosial) bersifat negatif, dalam arti lingkungan tidak memaksakan paksaan pada individu. Lingkungan hanya memberikan kesempatan kesempatan atau peluang. Bagaimana individu mengambil kesempatan atau peluang tersebut tergantung pada yang bersangkutan. Tidak demikian halnya dengan pendidikan, terutama yang langsung berhubungan dengan wirausaha.

Selain pendidikan berwirausaha, *self efficacy* juga dapat mempengaruhi tingkat dalam niat berwirausaha. Dimana *self efficacy* merupakan kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil. Hubungan antara *self efficacy* dan niat berwirausaha dengan persepsi diri dan kemampuan diri berperan dalam membangun niat. Sehingga jika seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka orang tersebut memiliki tingkat niat dalam melakukan sesuatu lebih dibandingkan lainnya dalam hal berwirausaha.



Menurut (Sultan & Tareen, 2014) mendefinisikan *self efficacy* sebagai kepercayaan seseorang terhadap pekerjaannya untuk menyelesaikan tugas dengan kurun waktu yang tepat. Menurut (Harwanti & Kawakib, 2016) yang menyatakan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan, dan sebaliknya individu yang tidak yakin dengan kemampuannya dengan pekerjaan pasti juga tidak akan terselesaikan akan mengerjakan tugasnya.

*Self efficacy* merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi niat kewirausahaan seseorang. *Self efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang memiliki *Self efficacy* yang rendah, keinginan berwirausahanya juga rendah. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan. Menurut Betz dan Hackett dalam (Indarti & Rostiani, 2010) bahwa semakin tinggi tingkat *Self efficacy* seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat niat kewirausahaan yang dimilikinya.

*Locus of control* juga dapat mempengaruhi niat berwirausaha. *Locus of Control* adalah persepsi atau pandangan terhadap kemampuan untuk mengontrol atau mengendalikan tanggung jawab atas semua peristiwa yang terjadi. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, keduanya harus dimiliki secara seimbang karena jika *locus of control* internal cenderung tinggi akan menemui kegagalan karena menganggap segala hal yang terjadi adalah faktor dari diri sendiri, oleh karena itu. Tetapi jika *locus of control* eksternal yang cenderung

tinggi akan mengakibatkan semangat rendah, inisiatif rendah dan kurang berusaha, karena seorang individu akan mempunyai pemikiran bahwa sebenarnya yang mengontrol dirinya sendiri adalah faktor luar seperti faktor keberuntungan seorang individu kurang berusaha dalam melakukan suatu hal. Penelitian yang dilakukan oleh (Dessy, 2018) menyatakan bahwa masyarakat termotivasi untuk menjadi wirausahawan karena memiliki *locus of control* yang baik, seperti kemampuan mengatasi kemarahan dibutuhkan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Medan Labuhan adalah salah satu dari 21 ruas jalan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Labuhan Medan berbatasan dengan Medan Marelan di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di sebelah timur, Kabupaten Medan Deli dan Deli Serdang di sebelah selatan, dan Medan Belawan di sebelah utara. Pekan Labuhan adalah kelurahan di Kecamatan Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2017. Berdasarkan dari hasil survey yang dilakukan oleh peneliti untuk niat dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra Survei Mengenai Niat Berwirausaha**

No	Niat Berwirausaha	Frekuensi	Persentase
1.	Masyarakat yang berpendidikan tinggi lebih mengutamakan menjadi pegawai	32	53,3%
2.	Masyarakat berniat untuk mandiri dengan melakukan usaha	18	30%
3.	Masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dalam berwirausaha	10	16,7%
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Hasil Penilaian mengenai niat berwirausaha pada Lingkungan 29 Pekan Labuhan).

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dalam niat berwirausaha masih minim, Sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan dibandingkan dengan berwirausaha, selain itu juga masyarakat belum mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara formal maupun informal mengenai berwirausaha yang menyebabkan niat berwirausaha di Lingkungan 29 Pekan Labuhan masih cukup rendah.

Tingkat perekonomian di Medan Labuhan cukup baik, hal ini terlihat dari sejumlah pasar dan pertokoan sudah mulai ramai mendukung kegiatan perekonomian di kecamatan Medan Labuhan, diantaranya terdapat pasar, 26 pertokoan dan 8 supermarket, maka dari hal ini perlu dilakukannya strategi guna untuk meningkatkan jiwa berwirausaha masyarakat Kecamatan Medan Labuhan

Salah satu upaya yang dilaksanakan oleh pada masyarakat Medan Labuhanyaitu mendidik masyarakat dan mempersiapkan untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai cara untuk meningkatkan perekonomian. Upaya memasukkan pendidikan kewirausahaan, tidak selalu diimbangi niat masyarakat untuk melakukan wirausaha. Nyatanya masih banyak masyarakat yang masih enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, ini terlihat dari beberapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan.

Dari observasi yang dilakukan pada masyarakat Medan Labuhan atas berwirausaha masih belum optimal, hal ini terlihat dari tidak semua orang memiliki niat untuk berwirausaha. Ada jumlah masyarakat yang melakukan berwirausaha di Medan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Berwirausahaan**  
**Medan Labuhan**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kios Kecil	27	31,8
2.	Tambak	6	7,1
3.	Service AC	2	2,4
4.	Tour&Travel	2	2,4
5.	Jual Ikan, Ayam & Udang	4	4,7
6.	Jual Bakso&Misop	6	7,1
7.	Jualan Makanan	12	14,1
8.	Penjahit	5	5,9
9.	Jualan Pakaian	6	7,1
10.	Salon&Rias Pengantin	3	3,5
11.	Usaha Lainnya	12	14,1
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil olahan data primer, 2020

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kecamatan Medan Labuhan, ditemukan bahwa masyarakat yang masih muda yang belum berniat untuk berwirausaha. Masyarakat yang diwawancarai menyampaikan bahwa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih baik dari segi pendapatan karena pegawai atau karyawan akan memiliki penghasilan tetap setiap bulannya dibandingkan menjadi wirausaha. Masyarakat juga mengaku masih belum menemukan ide untuk memulai usaha, belum juga berani memulai usaha karena tidak punya modal dan takut dengan resiko gagal, mereka belum yakin bisa sukses jika memulai usaha.

Sayangnya masyarakat kurang memiliki niat berwirausaha karena niat berwirausaha masyarakat dapat menjadi sumber wirausaha masa depan. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah niat. Niat atau intensi merupakan keseriusan kegiatan bisnis seseorang. Semakin besar niat berwirausaha seseorang, semakin baik pula kemampuannya untuk memulai bisnis.

Keseimbangan antara niat dan kepercayaan diri akan memberikan pengaruh yang baik bagi lahirnya wirausaha baru sehingga dapat menciptakan peluang atau menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* dalam meningkatkan niat berwirausaha, maka itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan”**.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi, dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan batasan masalah maka seorang peneliti akan lebih terfokus. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka Peneliti memberikan batasan penelitian yakni hanya meneliti pada **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan.”**

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Kecamatan Lingkungan 29 Pekan Labuhan
3. Apakah *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Kecamatan Lingkungan 29 Pekan Labuhan
4. Apakah pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui secara luas sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya suatu permasalahan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan

4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan

### 1.5 Manfaat Penelitian

Untuk penelitian manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat-manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk meningkatkan wawasan peneliti dan menambah ilmu pengetahuan dalam Niat Berwirausaha mengenai pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control*.

2. Bagi masyarakat

Sebagai bahan untuk gambaran sejauh mana Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* Terhadap Niat Berwirausaha pada masyarakat.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi siswa di perpustakaan, dan juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan siswa dalam mempelajari masalah serupa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1 Pendidikan Kewirausahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Secara umum pendidikan kewirausahaan merupakan proses pendidikan yang menerapkan prinsip dan metodologi dalam pembentukan kecakapan hidup peserta didik. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya yang memiliki bakat, karakter dan pemahaman kewirausahaan, serta memperoleh banyak keahlian dan keterampilan kewirausahaan dari pendidikan kewirausahaan. Berikanlah para siswa penanaman sikap sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat (Buchari, 2014)

Menurut (Qoyyimah, 2012) Pendidikan kewirausahaan adalah proses pelatihan usaha baru atau mengembangkan yang sudah ada menjadi lebih baik guna mendewasakan seseorang atau kelompok agar berkepribadian pemberani selain bertambahnya ilmu pengetahuan sehingga seseorang atau kelompok tersebut mampu hidup mandiri.

Menurut (Saroni, 2012) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik”. (Wibowo, 2011) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa

dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”.

Dari sudut pandang para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang dimulai dari sudut pandang kewirausahaan dan membentuk jiwa dan mental kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kemampuan dan pengetahuan tentang kewirausahaan.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pendidikan Wirausaha**

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan selalu ada tujuan yang dapat memanfaatkan hasil dari kegiatan tersebut dan terlaksananya pendidikan kewirausahaan.

Menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (<https://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/04/PANDUAN-PKMI-20171.pdf> diunduh pada 10 februari 2019) Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah,

1. Membangun softskill atau karakter wirausaha.
2. Menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja.
3. Mendorong pertumbuhan, perkembangan, atau pendirian lembaga (unit / pusat) yang mengelola rencana kewirausahaan untuk perguruan tinggi dan universitas.

4. Mendorong terbentuknya pendidikan kewirausahaan atau model pembelajaran di perguruan tinggi.

Sedangkan manfaat pendidikan kewirausahaan menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (<https://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/04/PANDUAN-PKMI-20171.pdf> diunduh pada 10 februari 2019) adalah sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan soft skill.
  - b. Memperoleh kesempatan terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis.
  - c. Menumbuhkan jiwa bisnis (business awareness) agar berani mengembangkan dan mengembangkan usahanya dengan dukungan dana yang diberikan dan pendampingan yang komprehensif.
2. Bagi Usaha Kecil/Menengah (UKM)
  - a. Memperkuat hubungan antara akademisi dengan dunia usaha khususnya UKM.
  - b. Memberikan akses terhadap informasi dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi.
3. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.
  - b. Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha, khususnya UKM.



- c. Membuka jalan bagi penyesuaian kurikulum yang dapat menjawab kebutuhan dunia bisnis.
- d. Menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan.

### **2.1.1.3 Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan**

Tentunya di setiap kelas selalu diterapkan mata kuliah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memenuhi tujuan yang diharapkan, serta memberikan pendidikan kewirausahaan. Menurut (Wibowo, 2011) mengemukakan “Materi pembelajaran kewirausahaan yang disusun secara cermat sesuai dengan perkembangan teknologi akan mempengaruhi kesediaan seseorang untuk mempersiapkan diri membuka usaha”.

Menurut (Wijaya, 2017) mengemukakan bahwa, Materi pendidikan kewirausahaan meliputi pemahaman konsep wirausaha, jiwa wirausaha, ciri kewirausahaan, dan kemampuan yang diperlukan dari buku teks, slide, film, kisah sukses dan buku lainnya. Pendidikan kewirausahaan mengembangkan ide bisnis potensial, menilai dan menganalisis peluang pasar, memanfaatkan dan menangkap peluang usaha, pemahaman etika bisnis, dalam berwirausaha dan masalahnya.

### **2.1.1.4 Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), indikator merupakan variabel kontrol yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan suatu peristiwa atau kegiatan. Indikator yang dapat mengukur variabel pendidikan

kewirausahaan menurut (Bukirom, Permana, & Martono, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan.
2. Materi kewirausahaan diberikan dalam pendidikan kewirausahaan
3. Tujuan pengajaran pendidikan kewirausahaan adalah menumbuhkan niat berwirausaha.
4. Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kesadaran akan peluang bisnis.

## 2.1.2 *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

### 2.1.2.1 Pengertian *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

Efikasi diri adalah salah satu pengetahuan diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sense of self-efficacy juga mempengaruhi tindakan yang diambil individu untuk mencapai tujuannya, termasuk memperkirakan berbagai kejadian yang akan dihadapinya.

Menurut Saraswathi, Dewi, & Piartini (2017) mendefinisikan efikasi diri seseorang yang memiliki kemampuan terhadap pekerjaan lingkungan yang dihadapi. Menurut Silvia, Maria, Francesco, & Michele, (2010) menyatakan bahwa *self efficacy* dan pekerjaan sudah menjadi satu kesatuan di diri kita sehingga jika kehilangan pekerjaan bisa menurunkan rasa keyakinan seorang individu.

Menurut Irwansyah (2013) mengartikan *Self Efficacy* sebagai pertimbangan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai pencapaian tertentu. *Self efficacy*

bukanlah kepercayaan umum pada diri sendiri tetapi keyakinan khusus yang mengarah pada tugas tertentu. Self efficacy dapat dilihat sebagai persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tindakan dalam situasi khusus.

Menurut Ghufroon & Risnawita (2010) menjelaskan bahwa “efikasi diri adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuannya untuk melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu (Feist & Feist, 2010:221).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri atau *self efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan sesuatu dalam situasi tertentu yang ditunjukkan dengan mempunyai level atau tingkatan yang lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan, menilai kemampuan berfungsi di berbagai aktivitas, dan mempunyai kekuatan untuk bertahan dengan usahanya.

### 2.1.2.2 Aspek-aspek *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

Menurut Ghufroon & Risnawita (2010) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

#### 1. Tingkat (level)

Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas ketika individu merasa mampu menyelesaikan tugasnya. Ketika seorang individu dihadapkan

pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, efikasi diri individu tersebut dapat dibatasi pada tugas-tugas yang sederhana, sedang atau bahkan yang paling sulit sesuai dengan persepsi kemampuan untuk memenuhi persyaratan kemampuan setiap level. Dimensi ini berdampak pada pilihan perilaku yang menurutnya mampu dilakukan dan menghindari perilaku di luar kemampuannya.

## 2. Kekuatan (strength)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat intensitas keyakinan atau ekspektasi individu terhadap kemampuannya sendiri. Pengalaman yang tidak memiliki ekspektasi dapat dengan mudah mengguncang ekspektasi mereka yang lemah. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahandalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berhubungan langsung dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi levelnya Semakin sulit tugasnya, semakin lemah kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas tersebut.

## 3. Generalisasi (geneality)

Dimensi ini melibatkan berbagai area perilaku di mana individu memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka. Individu dapat memiliki rasa percaya diri pada kemampuannya, baik itu terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu, atau rangkaian aktivitas dan berbagai situasi.

Beberapa dimensi berikut memiliki implikasi penting terhadap performa individu menurut (Santrock, 2010) yaitu :

### 1. Level/ Magnitude

Level yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya yang menghasilkan tingkah laku yang akan diukur melalui tingkat tugas yang menunjukkan variasi kesulitan tugas. Level merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. Keyakinan individu berimplikasi pada pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktifitas. Individu pertama-tama akan mencoba perilaku yang menurut mereka mampu dilakukan, dan menghindari perilaku di luar kemampuan mereka.

### 2. Generality

Individu menilai kemampuan mereka berfungsi di berbagai kegiatan tertentu. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut, apakah individu merasa yakin atau tidak. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang ataufhanya pada beberapa bidang tertentu.

### 3. Strength atau Kekuatan

Strength artinya kekuatan, yaitu orang yang memiliki keyakinan kuat akan bekerja tanpa lelah meskipun banyak kesulitan dan rintangan. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, dimana makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.



### 2.1.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*(Efikasi Diri)

Menurut Bandura faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah (Alwisol, 2010) :

#### 1. Pencapaian prestasi

Jika seseorang pernah mengalami kesuksesan di masa lalu, maka efikasi dirinya akan meningkat. Sukses akan meningkatkan efikasi diri seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri seseorang. Jika kesuksesan seseorang lebih karena faktor selain dirinya sendiri biasanya hal itu tidak mempengaruhi peningkatan efikasi diri.

#### 2. Pengalaman orang lain

Individu yang berhasil menyelesaikan suatu aktivitas oleh orang lain dan memiliki kemampuan yang cukup dapat meningkatkan efikasi diri. Rasakan keberhasilan orang lain yang serupa dengan individu tersebut dalam menyelesaikan tugas yang sama. Efektivitas ini diperoleh melalui model sosial yang biasanya terjadi pada orang yang tidak memahami kemampuannya, sehingga tidak dapat melakukan modeling. Namun jika model yang diamati tidak sama atau berbeda dengan model maka self-efficacy yang diperoleh tidak akan berhasil.

#### 3. Persuasi Verbal

Individu diarahkan dengan memberikan saran, nasihat, dan bimbingan kepada individu untuk meningkatkan kepercayaan diri bahwa kemampuan mereka dapat membantu mencapai apa yang mereka inginkan. Informasi kemampuan yang diungkapkan oleh orang-orang

berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa dia mampu menyelesaikan tugas

#### 4. Kondisi emosional

Seseorang akan lebih mungkin mencapai keberhasilan jika tidak terlalu sering mengalami keadaan yang menekan karena dapat menurunkan prestasinya dan mengurangi rasa percaya diri. Kecemasan dan stres saat orang melakukan tugas biasanya diartikan sebagai kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan. Efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan sebaliknya efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pula. Jadi efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas yang di dasari kemampuannya dapat dirasakan akan menuntun dirinya untuk berpikir mantap dan efektif. Efikasi diri berasal dari keinginan orang untuk berperilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika tidak datang dari dalam diri individu, maka anda tidak dapat mencapai apa yang tidak Anda inginkan.

Sedangkan menurut (Feist & Feist, 2010:226) *Self Efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

##### 1. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Umumnya, kinerja yang sukses akan meningkatkan efikasi diri pribadi, sedangkan

pengalaman kegagalan akan menurun. Begitu efikasi diri kuat dan serangkaian keberhasilan tercapai, efek negatif dari kegagalan umum secara otomatis akan berkurang. Ketika seseorang menghadapi rintangan yang paling sulit melalui usaha yang terus menerus, dia bahkan dapat mengatasi kegagalan ini dengan meningkatkan motivasi diri.

## 2. Modeling Sosial

Mengamati apakah orang lain dengan kemampuan serupa berhasil menyelesaikan tugas akan meningkatkan efikasi diri mereka dalam menyelesaikan tugas yang sama. Saat mereka melangkah lebih dalam, mengamati kegagalan orang lain akan mengurangi penilaian individu atas kemampuan mereka dan akan mengurangi upaya individu.

## 3. Persuasi Sosial

Membimbing individu berdasarkan rekomendasi, saran, dan bimbingan sehingga mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang dibujuk kata-kata cenderung berjuang untuk sukses. Namun demikian, dampak persuasif tidak akan terlalu besar, karena tidak dapat memberikan pengalaman yang dapat dialami atau diamati secara langsung oleh individu tersebut. Dalam kasus stres dan kegagalan yang terus menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

## 4. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

#### 2.1.2.4 Indikator *Self Efficacy*(Efikasi Diri)

Menurut Mawanti (2011) tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:

1. Keyakinan pada self efficacy adalah sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri artinya dia mengerti itu berarti apa yang dia lakukan.
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
3. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala akibat.
5. Rasional dan realistis yaitu menganalisis masalah, benda, dan peristiwa melalui pemikiran ini dapat diterima dan konsisten dengan kenyataan.

Indikator self efficacy mengacu pada 3 dimensi self efficacy yaitu dimensi level, dimensi generality, dan dimensi strenght. (Elis, 2016) merumuskan beberapa indikator self efficacy yaitu :

1. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu sendiriilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus di selesaikan.
2. Individu percaya bahwa mereka akan memotivasi diri sendiri untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, sehingga mereka dapat memotivasi diri sendiri untuk memilih dan membelokkan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
3. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun. Individu telah berusaha keras untuk menggunakan semua kekuatan yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Yakin bahwa diri mampu menghadapi rintangan dan kesulitan. Individu dapat bertahan saat menghadapi kesulitan dan rintangan, dan mampu bangkit dari kegagalan.
5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang luas atau sempit (spesifik). Secara pribadi berpikir bahwa meskipun tugasnya luas atau spesifik, dia dapat menyelesaikan tugas apa pun.

### 2.1.3 *Locus of Control*

#### 2.1.3.1 *Pengertian Locus of Control*

*Locus of control* merupakan salah satu konsep kepribadian individual dalam perilaku keorganisasian. *Locus of control* menurut Erdogan dikutip (Kutanis, Mesci, & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau



mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka.

*Locus of control* menurut (Robbins, 2015) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengontrol segala sesuatu yang terjadi, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh kekuatan eksternal seperti keberuntungan dan peluang.

*Locus of control* menurut (Hanurawan, 2010) orang cenderung mencari penyebab suatu kejadian ke arah tertentu. Dapat dibagi menjadi sumber pengendalian internal dan eksternal. Menurut Ghufron & Risnawita (2010) *Locus of control* adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana seseorang mempersepsikan hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh, oleh karena itu *locus of control* adalah persepsi seseorang atas berhasil tidaknya berbagai kegiatan dalam kehidupan. Aktivitas ini disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

### 2.1.3.2 Aspek-Aspek *Locus Of Control*

Menurut (Suwarsi & Budianti, 2011) konsep tentang *locus of control* yang di kembangkan oleh Rotter memiliki 4 konsep dasar, yaitu:

1. Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)

Potensi perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan itu ditentukan dengan referensi pada penguatan atau rangkaian penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

2. Pengharapan (*Expectancy*)

Harapan adalah keyakinan seseorang bahwa dia akan bekerja dengan sangat baik dalam situasi tertentu, dan kemudian akan diperkuat seperti yang diharapkan. Keyakinan ini didasarkan pada peningkatan probabilitas/ kemungkinan apa yang mungkin terjadi.

3. Nilai Penguatan (*Reinforcement value*)

Merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk penguatan (*reinforcement*) sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguatan yang berbeda nilainya pada aktifitas yang berbeda-beda. Pemilihan penguatan ini berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masa depan. Karena itulah terjadi hubungan antara konsep pengharapan (*Expectancy*) dan nilai penguatan (*Reinforcement Value*).

4. Situasi Psikologis (*Psychological Situation*)

Merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa orang akan terus bereaksi terhadap lingkungan internal dan eksternal, dan juga terhadap kedua lingkungan tersebut. Kombinasi ini disebut kondisi psikologis, karena masyarakat merespon lingkungan sesuai dengan pola persepsi rangsangan luar, sehingga mereka mempertimbangkan suatu kondisi secara psikologis.

### 2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control*

Dari beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi locus of control seorang individu yaitu:

#### 1. Faktor keluarga

Menurut Kuzgun dikutip (Hamedoglu & Gulay, 2012)) lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orang tua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup. Individu dari kelas sosial ekonomi tertentu merupakan bagian dari sistem nilai yang mencakup gaya pengasuhan, yang mengarah pada pengembangan ciri kepribadian yang berbeda. Dalam lingkungan otoriter di mana perilaku dikontrol dengan ketat, anak-anak tumbuh menjadi pemalu dan bergantung. Di sisi lain, ia mengamati bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan demokratis mengembangkan rasa individualisme yang kuat, memberi mereka kemandirian, dominasi, keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan keingintahuan.

## 2. Faktor motivasi

Menurut Forte dikutip (Karimi & Alipour, 2011), kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, 13 promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi locus of control seseorang. Reward dan punishment (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap locus of control.

## 3. Faktor pelatihan

Praktik telah membuktikan bahwa rencana pelatihan dapat secara efektif mempengaruhi berbagai sumber kendali, dengan demikian meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk menghadapi dampak buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Menurut Luzzo, Funk dan Strang, pelatihan dapat mendorong locus of control internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi, dan meningkatkan pengambilan keputusan karier (Huang & Ford, 2011).

### 2.1.3.4 Indikator *Locus Of Control*

Ada beberapa perbedaan karakter individu yang memiliki *locus of control internal* menurut (Robbins, 2015) yaitu:

1. Suka bekerja keras
2. Memiliki inisiatif yang tinggi
3. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah
4. Berpikir selektif
5. Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil

## 2.1.4 Niat Berwirausaha

### 2.1.4.1 Pengertian Niat Berwirausaha

Setiap orang pasti memiliki tujuan dalam hidupnya dan pastilah ada keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan tersebut dapat terwujud dengan usaha yang maksimal. Seseorang yang memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuannya tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki niat. Menurut (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017) menyatakan niat berwirausaha merupakan suatu kebulatan tekad seseorang untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu yang dimiliki oleh setiap individu.

Niat berwirausaha adalah kemampuan untuk berani memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan masalah dalam hidup, mempromosikan bisnis atau memulai bisnis baru sendiri. Secara umum, faktor anteseden niat dapat diungkapkan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu keyakinan atau tata krama, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Gelderen et al., 2008).

Berdasarkan pandangan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Niat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efisiensi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan.

### 2.1.4.2 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha

Menurut (Djaali, 2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang terhadap suatu obyek adalah sebagai berikut :



## 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam seorang individu itu sendiri yang meliputi :

### a. Kesehatan

Apabila orang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik. Kondisi seseorang akan berpengaruh terhadap minat. Faktor kondisi fisik ini merupakan faktor pendukung utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan seorang individu karena dengan kondisi fisik yang sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan suatu pekerjaan.

### b. Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan tindakan. Motivasi dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berperilaku, berfikir dan merasakan apa yang ia lakukan. Motivasi ini erat dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, seseorang tidak akan melakukan tindakan tanpa dorongan hati.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berada diluar individu meliputi :

### a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan titik dasar perkembangan seorang individu. Dimana seorang anak tumbuh dan berkembang dibawah naungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak, dan anggota keluarga lainnya. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila anggota

keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi.

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan segala aspek yang ada di dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar setiap peserta didik yang mencakup guru, kurikulum, metode mengajar, sarana dan fasilitas, evaluasi dan tata tertib sekolah.

c. Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan tempat dimana seseorang tumbuh dan berkembang sebagai makhluk sosial. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut karena keberadaan peserta didik ada di dalam masyarakat. Hal yang mempengaruhi ini berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat tempat tinggal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa intensi (minat) berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri seorang individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) meliputi aspek kepribadian, kesehatan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

### 2.1.4.3 Indikator Niat Berwirausaha

Menurut (Farida & Nurkhin, 2016) indikator niat dalam berwirausaha ada empat yaitu:

1. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka seseorang tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya seseorang tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.

3. Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha.

4. Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

## 2.2 Hubungan Antar Variabel

### 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha

Pengaruh pendidikan terhadap perkembangan jiwa seseorang ataupun termasuk jiwa wirausaha menurut (Wibowo, 2011), sebenarnya berbeda dengan pengaruh eksternal yang lain. Pada umumnya pengaruh lingkungan sekitar (fisik maupun sosial) bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan terhadap individu. Lingkungan hanya memberikan kesempatan-kesempatan atau peluang. Bagaimana individu mengambil kesempatan atau peluang tersebut tergantung pada yang bersangkutan. Tidak demikian halnya dengan pendidikan, terutama yang langsung berhubungan dengan wirausaha.

Pendidikan dilaksanakan dengan penuh kesadaran, dengan tujuan tertentu, sasaran dan indikator tertentu, dan pendidikan dilaksanakan secara sistematis untuk mengembangkan potensi yang ada. Pendidikan juga dapat membuat karakter seseorang lebih kuat dan lebih tahan terhadap guncangan. Kepribadian yang kuat merupakan salah satu modal pokok bagi seorang wirausahawan. Hanya perlu diingat bahwa untuk membentuk elemen kualitas sumber daya manusia yang diinginkan tersebut diperlukan waktu yang panjang, bahkan konsepsi pendidikan seumur hidup (Life-long education) menuntut partisipasi dari berbagai pihak, bukan hanya sekolah. (Wibowo, 2011).

Menurut (Adhitama, 2014) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok business entrepreneur yang dapat menjadi awal

untuk merambah lingkungan entrepreneur lainnya, yakni academic, government dan social entrepreneur. Pendidikan dan pengetahuan individu tentang kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

## 2. Pengaruh *Self efficacy* Terhadap Niat Berwirausaha

*Self efficacy* adalah kepercayaan pada seseorang Kemampuan untuk menentukan perilaku yang benar untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Agar berhasil dalam berwirausaha maka individu harus memiliki rasa percaya diri yang kuat dan komitmen yang kuat. Selain itu kemampuan dalam membaca peluang juga diperlukan agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Individu juga harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko agar individu siap dengan segala resiko yang didapat ketika berwirausaha. Apabila individu sudah yakin bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan tersebut maka niat untuk berwirausaha yang dimiliki menjadi lebih tinggi daripada individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya tersebut.

*Self efficacy* selain berhubungan dengan niat, *Self efficacy* berhubungan juga dengan perilaku secara langsung. Individu yang memiliki self efficacy tinggi dalam situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan afeksi yang berbeda dengan individu yang memiliki *Self efficacy* yang rendah. Maksudnya adalah individu yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu tugas, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Semakin tinggi tingkat *Self efficacy* maka semakin tinggi pula untuk kerja individu dan berlaku sebaliknya (Baron & Byrne, 2010).



Menurut Betz dan Hacket dalam (Indarti & Rostiani, 2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat niat kewirausahaan yang dimilikinya.

### 3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha

Locus of Control adalah persepsi atau pandangan terhadap kemampuan untuk mengontrol atau mengendalikan tanggung jawab atas semua peristiwa yang terjadi. Locus of control dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, keduanya harus dimiliki secara seimbang karena jika locus of control internal cenderung tinggi akan menemui kegagalan karena menganggap segala hal yang terjadi adalah faktor dari diri sendiri, oleh karena itu. Tetapi jika locus of control eksternal yang cenderung tinggi akan mengakibatkan semangat hidup yang rendah, inisiatif yang rendah dan kurang berusaha, karena seorang individu akan mempunyai pemikiran bahwa sebenarnya yang mengontrol dirinya sendiri adalah faktor luar seperti faktor keberuntungan yang membuat seorang individu kurang berusaha dalam melakukan suatu hal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dessy, 2018) menyatakan bahwa masyarakat termotivasi untuk menjadi wirausahawan karena memiliki *locus of control* yang baik, seperti kemampuan mengatasi kemarahan dibutuhkan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Adnyana & Purnami, 2016)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> Dan <i>Locus Of Control</i> Pada Berwirausaha	Variabel X : Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> Dan <i>Locus Of Control</i> Variabel Y: Niat Berwirausaha	Berdasarkan dari hasil analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa
2.	(Listyawati, 2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa	Variabel X : Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Variabel Y : Niat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha.
3.	Dusak & Sudiksa (2016)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Parental, Dan Locus Of Control</i> Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa	Variabel X : Pendidikan Kewirausahaan, <i>Parental, Dan Locus Of Control</i> Variabel Y : Niat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan setiap variable yang diuji telah valid dan <i>reliable</i> . Secara simultan ketiga variable bebas (pendidikan kewirausahaan, <i>parental</i> dan <i>locus of control</i> ) berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.

- |    |                    |  |   |  |
|----|--------------------|--|---|--|
| 4. | (Baharuddin, 2015) | Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Kreativitas (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)           | Variabel X :<br><i>Locus Of Control</i> dan Sikap Berwirausaha<br><br>Variabel Y :<br>Intensi Berwirausaha  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri  |
| 5. | Tirtayasa, dkk     | <i>Influence of Education of Entrepreneurship, Self Efficacy, Locus of Control and Entrepreneurs Characters of Enterprises (The Study Case Is All the Students of Private University in Medan)</i> | Variabel X :<br>entrepreneurship education, selfefficacy, locus of control, entrepreneurial character<br><br>Variabel Y :<br>entrepreneurial interest | This is indicated by t count of 4,794 sig of 0,000 where sig <0,05. Based on the results of simultaneous testing there are positive and significant effects of entrepreneurship education, self-efficacy, locus of control and entrepreneurial character on entrepreneurial interest. In the F test results obtained the calculated F value of 81.531 and sig of 0.000, where sig F <0.05. The coefficient of determination (R2) is 0.731. |

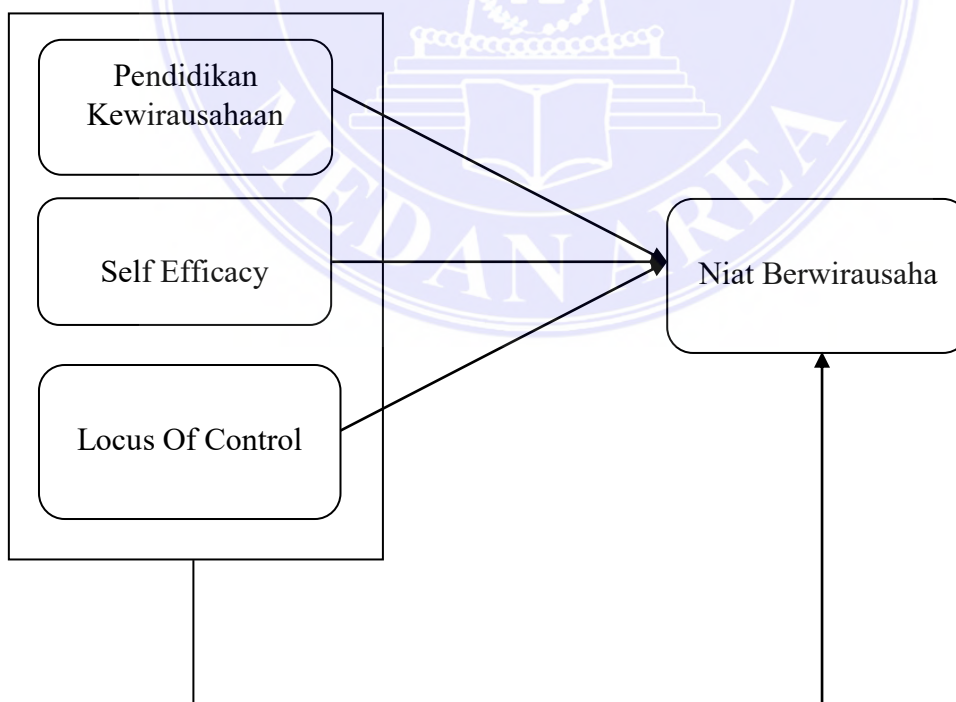
## 2.4 Kerangka Konseptual

Kewirausahaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu. Kewirausahaan sangat besar peranannya di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian seharusnya masyarakat lebih memiliki intensi atau niat untuk menjalankan bisnis dengan kemandirian tinggi. Niat adalah sebagai usaha yang disadari untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah didefinisikan secara jelas.

Niat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya (Setiawan, 2016).

Niat berwirausaha menjadi prediktor sukses jika seseorang akan berwirausaha karena untuk meramalkan perilaku seseorang maka cara terbaik untuk memprediksinya adalah dengan melihat niatnya. Jika niat yang dimiliki tinggi maka kemungkinan untuk sukses saat berwirausaha juga akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah niat yang dimiliki maka kemungkinan untuk sukses saat berwirausaha juga akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis diuraikan maka kerangka konseptual penelitian ini dapat adalah :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan
3. Ada pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan
4. Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan

##### 3.1.3 Waktu Penelitian:

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Januari 2021 sampai Mei 2021, yang disajikan perincian waktu pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Perbaikan Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Penyusunan Skripsi																				
Seminar Hasil																				
Sidang Skripsi																				

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Lingkungan 29 Pekan Labuhan sebanyak 1.746 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel yang termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2016) adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan dengan usia dari 18 tahun sampai 55 tahun yang berjumlah 1.746. Dimana jumlah sampel yang digunakan berdasarkan dengan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Standar Error (10 %)

Jumlah pegawai tetap terdaftar tahun 2019 = 1.746

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.746}{1 + 1.746(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.746}{18.46}$$

$$n = 94,5$$

Dengan menggunakan rumus diatas, jumlah populasi sebanyak 1.746 masyarakat dan  $e^2 = 10\%$ , maka dapat di ukur sampel menjadi 95 masyarakat.

### 3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Niat Berwirausaha (Y)	Niat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan  (Farida & Nurkhin, 2016)	Likert
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk	1. Metode 2. Materi kewirausahaan 3. Tujuan dari pengajaran 4. Kesadaran (Bukirom et al., 2014)	Likert

	memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan		
<i>Self efficacy</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Self efficacy</i> adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan akan kemampuan diri.</li> <li>2. Optimis.</li> <li>3. Obyektif .</li> <li>4. Bertanggung jawab.</li> <li>5. Rasional dan realistis (Mawanti, 2011)</li> </ol>	Likert
<i>Locus Of Control</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Locus Of Control</i> merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suka bekerja keras.</li> <li>2. Memiliki inisiatif yang tinggi.</li> <li>3. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah.</li> <li>4. Berpikir selektif.</li> <li>5. Mempunyai persepsi (Robbins, 2015)</li> </ol>	Likert

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*.

Menurut (Sugiyono, 2016) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju/Tepat	5
Setuju /Tepat	4
Kurang Setuju /Tepat	3
Tidak Setuju /Tepat	2
Sangat Tidak Setuju / Tepat	1

Untuk mengukur validitas dari setiap pertanyaan, teknik yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment*, yaitu:



$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Sumber : (Suharsimi, 2010)

Dimana :

- n = Banyaknya pengamatan
- $\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum x_1 y$  = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Ketentuan apakah data valid atau tidak adalah dengan melihat probabilitas koefisien korelasinya. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{hitung}$  dengan koefisien  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti item valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti item tidak valid.

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (Pengukuran sekali saja). Kriteria pengujiannya:

- a. Jika nilai *Cronbach Alfa*  $\geq 0,60$  maka reabilitas cukup baik.
- b. Jika nilai *Cronbach Alfa*  $\leq 0,60$  maka reabilitas cukup baik.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Menurut (Ghozali, 2013) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari:

##### a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2013) tujuan dilakukan uji normalitas adalah : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram, yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih dapat diandalkan adalah dengan melihat plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual

normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi antara variabel independen maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Menurut (Ghozali, 2013) uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik harus

bebas dari masalah heterokedastisitas. Menurut (Ghozali, 2013) uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Untuk menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

## 2. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen, baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution)*. Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel Niat Berwirausaha

$a$  : Konstanta

$X_1$  : Variabel Pendidikan Kewirausahaan

$X_2$  : Variabel *Self Efficacy*

$X_3$  : Variabel *Locus Of Control*

$b$  : Koefisien regresi

$e$  : Variabel pengganggu

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Ghozali, 2013)

Dimana :

$t_{hitung}$  = Nilai t

$r$  = Nilai Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.



$H_a : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
  - 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.
4. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Uji F dapat dihitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-2)}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

Sumber : (Ghozali, 2013)

Dimana:

$F_h$  = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

$N$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel

$R$  = koefisien korelasi ganda

Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 5. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Menurut (Ghozali, 2013) uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji determinan juga dilakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y. Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Sumber : (Ghozali, 2013)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan. Responden pada penelitian ini berjumlah 95 masyarakat, kemudian telah dianalisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang diperoleh untuk pendidikan kewirausahaan sebesar 0,174, dengan  $t_{hitung} (2,475) > t_{tabel} (1,986)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (pendidikan kewirausahaan) maka akan tinggi (niat berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha yang diperoleh untuk *self efficacy* sebesar 0,297, dengan  $t_{hitung} (4,750) > t_{tabel} (1,986)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (*self efficacy*) maka akan tinggi (niat berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap niat berwirausaha yang diperoleh untuk *self efficacy* sebesar 0,297, dengan  $t_{hitung}$

$(9,598) > t_{\text{tabel}}(1,986)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (*locus of control*) maka akan tinggi (niat berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

4. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap niat berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan. Dengan  $F_{\text{hitung}}(196,113) > F_{\text{tabel}}(2,70)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai *R Square* sebesar 0,866 atau 86,6 % yang artinya pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha, sedangkan sisanya 13,4% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya keluarga, keahlian berwirausaha, pengetahuan berwirausaha dan variabel lainnya

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat seharusnya setelah lulus dari sekolah tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran, selain itu masyarakat juga harus memiliki ilmu pengetahuan dalam menjalankan usahanya agar lebih berkembang.
2. Masyarakat juga harus lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha yang dijalankan agar menimbulkan ide-ide kreatif dalam menjalankan usahanya untuk lebih maju dimasa yang akan datang

3. Perlu adanya dilakukan penyuluhan bagi lingkungan sekitar desa dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada masyarakat agar mau untuk melakukan berwirausaha.
4. Bagi peneliti berikutnya, perlu dipertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain diluar pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *Locus of control* untuk mengetahui niat berwirausaha, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seperti faktor latar belakang keluarga, motivasi, dan keberanian mengambil risiko.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang). *skripsi UNDIP, Semarang*.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2).
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Baharuddin, M. (2015). Pengaruh Locus Of Control Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Kreativitas (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2).
- Baron, A. ., & Byrne, D. (2010). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Buchari, A. (2014). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Bukikom, H. I., Permana, A., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2).
- Dessy. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Locus of control, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Stambuk 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elis, Y. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Parigi. *E- Jurnal Mitra Sains*, 4(1), 92–100.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaann Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gelderen, M., Brand, M., Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2010). *Teori- Teori Psikologi*. Yogyakarta.: Ar- Ruzz Media.
- Hamedoglu, M., & Gulay, E. (2012). The effect of Locus of Control and culture on leader preferences. *International online journal of educational Sciences*, 4(1).
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Harwanti, N., & Kawakib, J. (2016). Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Self Efficacy Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 76–86.
- Huang, J. ., & Ford, K. J. (2011). Driving Locus Of Control And Driving Behaviors :Including Change Trough Driver Training. *Transportation Research Part F*, 1(1).
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2010). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4).
- Irwansyah, B. (2013). Self Efficacy Mahasiswa Prodi PMA Dalam Pembelajaran Kalkulus. *Logaritma*, 1(2), 115–125.
- Karimi, R., & Alipour, F. (2011). Reduce Job Stress in Organization: Role of Locus of Control. *International Journal of Business and Social Science*, 2(18).
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2011). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. *Journal of Economic and Social Studies*, 1(2).
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *JBMA*, 7(2).
- Mawanti, D. (2011). *Studi Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah.
- Qoyyimah, S. (2012). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang. *Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Saraswathi, A. A. A. N. D., Dewi, I. G. A. M., & Piartini, P. S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Dengan Dukungan Organisasional Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), 2257–2286.
- Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi. UNY*.
- Silvia, P., Maria, L. F., Francesco, A., & Michele, V. (2010). Work Self-Efficacy Scale and Search for Work Self-Efficacy Scale: A Validation Study in Spanish and Italian Cultural Contexts. *Revista de Psicología Del Trabajo Y de Las Organizaciones*, 26(3), 201–210.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3).
- Sultan, S., & Tareen, N. (2014). Examining the Effect of Self Efficacy on Employees “ Performance through Cultural Intelligence. *Journal of Asian Development Studies*, 3(2), 41–49.
- Suwarsi, S., & Budianti, N. (2011). Influence Of Locus Of Control And Job Involvement To Organizational Cultural Applied By Employees On Bank X. *World academy of science, engineering and technology*, 3(12).
- Tirtayasa, Satria, Hazmanan Khair, Mohammad Yusri. (2021). *Influence of Education of Entrepreneurship, Self Efficacy, Locus of Control and Entrepreneurs Characters of Enterprises (The Study Case Is All the Students of Private University in Medan)*. Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR) Vol. 2, No. 2, June 2021, pp. 53~64
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, D. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada Yang Terhormat,

Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan Medan

Medan

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi&Bisnis Universitas Medan Area , memohon izin kesediaan Bapak/ibu maupun Saudara/saudari untuk mengisi angket saya ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi saya dengan judul „Pengaruh *Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan Medan“.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh *Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus Of Control* terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan Medan. Daftar pertanyaan untuk penelitian ini dibuat dengan sedemikian rupa sehingga anda hanya membutuhkan sedikit waktu untuk mengisinya . kesukarelaan dan ketulusan Anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat diharapkan dan berguna bagi saya, jawaban yang Anda berikan akan hanya untuk keperluan akademik dan saya berjanji akan merahasiakannya.

Atas ketersediaan Bapak/ibu maupun Saudara/saudari dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2021

Hormat saya,

Nuri Amalia Nasution



## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN 29 PEKAN LABUHAN MEDAN

#### Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia :  20 – 30 tahun  41 – 50 tahun  
 31 – 40 tahun  Di atas 51 tahun

Jenjang Pendidikan :  SD  SMA  
 SMP  S1

#### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon memberi tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali



No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

No	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	Penilaian				
	Metode	1	2	3	4	5
1.	Praktik langsung berwirausaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirausaha					
	<b>Materi Kewirausahaan</b>					
2.	Lingkungan 29 Pekan Labuhan memberi saran tata cara pengumpulan modal usaha					
3.	<b>Tujuan Dari Pengajaran</b>					
4.	Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memiliki masa depan yang lebih baik					
	<b>Kesadaran</b>					
5.	Pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis					
No	PERNYATAAN EFIKASI DIRI	Penilaian				
	<b>Keyakinan Akan Kemampuan Diri</b>	1	2	3	4	5
1.	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha					
	<b>Optimis</b>					
2.	Saya yakin akan memperoleh keuntungan dengan berwirausaha					
	<b>Obyektif</b>					
3.	Saya memiliki kemampuan dalam memimpin					
	<b>Bertanggung jawab</b>					
4.	Saya bertanggung jawab atas permasalahan yang timbul saat menjalankan usaha					
	<b>Rasional dan realistis</b>					

5.	Setiap usaha diawali dengan niat dan keyakinan					
<b>No</b>	<b>PERNYATAAN LOCUS OF CONTROL</b>	<b>Penilaian</b>				
	<b>Suka bekerja keras</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Saat saya mendapatkan apa yang saya inginkan itu karena saya bekerja keras untuk mendapatkannya					
	<b>Memiliki inisiatif yang tinggi</b>					
2.	Keberhasilan diperoleh karena memiliki inisiatif yang tinggi					
	<b>Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah</b>					
3.	Mencari solusi untuk setiap pemecahan masalah					
	<b>Berpikir selektif</b>					
4.	Sebelum menjalankan wirausaha membutuhkan pemikiran yang matang					
	<b>Mempunyai preepsi</b>					
5.	Kesuksesan yang saya alami dalam berwirausaha semata-mata karena faktor internal dan eksternal					
<b>No</b>	<b>PERNYATAAN NIAT BERWIRAUSAHA</b>	<b>Penilaian</b>				
	<b>Perasaan Senang</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha					
	<b>Ketertarikan</b>					
2.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
	<b>Perhatian</b>					
3.	Saya ingin menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar yang pengangguran					
	<b>Keterlibatan</b>					
4.	Saya tidak ingin menggantungkan pekerjaan saya kepada orang lain					

**LAMPIRAN 2. Tabulasi Kuesioner**

Tabulasi  
Pendidikan Kewirausahaan

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Pendidikan Kewirausahaan								Total
1	4	3	3	4	3	3	3	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	4	4	4	3	4	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	4	4	26
6	1	1	1	2	2	3	4	4	18
7	3	3	3	4	3	4	3	3	26
8	3	3	3	3	3	3	4	4	26
9	3	3	3	3	3	3	4	4	26
10	3	3	3	3	3	3	4	4	26
11	3	3	3	3	4	4	3	3	26
12	3	3	3	3	4	4	4	4	28
13	3	3	3	3	3	3	3	4	25
14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
15	4	3	3	4	3	3	3	3	26
16	4	3	4	4	4	4	3	3	29
17	3	2	2	3	1	3	2	3	19
18	4	3	3	3	3	3	3	3	25
19	3	3	3	3	3	3	3	4	25
20	4	4	5	4	4	4	4	4	33
21	5	4	4	4	4	5	4	3	33
22	4	3	3	4	3	3	4	3	27
23	4	3	3	4	4	4	2	3	27
24	2	3	2	2	4	3	4	3	23
25	2	1	2	1	2	2	2	1	13
26	4	4	3	4	4	4	3	3	29
27	2	3	2	2	4	3	4	3	23
28	3	2	2	3	4	3	3	4	24
29	3	3	2	3	2	3	5	3	24
30	3	1	3	1	1	1	5	5	20
31	3	3	3	3	4	3	3	3	25
32	3	3	4	3	4	4	3	3	27
33	3	3	3	4	4	3	3	3	26
34	5	2	5	5	5	4	5	2	33
35	5	5	5	5	5	4	5	3	37
36	4	4	4	4	4	3	3	4	30
37	4	4	4	4	4	3	3	4	30
38	4	4	5	4	4	4	4	4	33
39	4	4	5	4	4	4	4	4	33
40	5	5	5	5	4	5	3	3	35
41	5	5	5	5	4	5	1	1	31

42	4	3	3	3	4	4	3	3	27
43	4	3	3	3	4	4	3	3	27
44	4	3	3	4	3	3	3	3	26
45	4	3	3	4	3	3	3	3	26
46	4	3	4	4	4	3	3	4	29
47	4	3	4	4	4	4	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	4	4	26
49	1	1	1	1	2	2	4	4	16
50	3	3	3	3	3	3	4	4	26
51	3	3	3	3	3	3	4	4	26
52	3	2	3	2	3	3	4	4	24
53	3	2	3	2	3	3	4	4	24
54	3	3	3	3	4	4	3	3	26
55	3	3	3	3	4	4	3	4	27
56	2	2	2	3	3	3	3	4	22
57	4	4	4	4	4	4	3	3	30
58	4	4	4	4	4	3	3	4	30
59	5	4	4	5	3	3	4	4	32
60	5	4	4	5	4	4	4	4	34
61	4	3	3	4	3	3	3	3	26
62	4	3	3	4	3	3	3	3	26
63	4	4	5	4	4	5	2	4	32
64	3	3	3	4	4	4	3	3	27
65	5	4	4	5	5	4	2	2	31
66	4	3	4	4	4	4	3	3	29
67	3	4	3	3	3	3	3	3	25
68	3	3	3	3	4	3	3	3	25
69	3	3	3	4	4	3	4	4	28
70	3	3	3	4	4	4	5	4	30
71	3	3	3	3	3	3	5	5	28
72	4	3	5	4	3	5	4	5	33
73	4	3	3	3	4	3	4	3	27
74	4	3	3	4	3	4	3	4	28
75	3	3	4	4	3	4	3	3	27
76	2	2	2	2	2	3	3	2	18
77	3	3	3	4	4	4	2	4	27
78	4	3	3	4	4	3	3	3	27
79	5	3	4	4	4	4	1	4	29
80	2	1	1	1	1	1	2	1	10
81	2	1	3	1	3	1	2	3	16
82	2	2	2	2	2	2	3	4	19
83	4	3	4	4	4	4	4	3	30
84	2	1	1	5	4	5	4	3	25
85	2	1	1	5	5	4	3	5	26
86	3	2	2	3	3	3	3	3	22
87	4	3	4	4	4	4	4	2	29

88	3	3	3	3	3	3	2	2	22
89	2	2	2	3	3	3	4	4	23
90	3	3	3	3	4	4	3	4	27
91	3	2	3	2	3	4	3	3	23
92	4	4	4	4	4	3	3	4	30
93	4	4	4	4	3	3	3	3	28
94	5	5	5	5	5	4	4	5	38
95	4	3	3	4	4	4	3	3	28

Tabulasi  
*Self Efficacy*

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai <i>Self Efficacy</i>										Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
12	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	34
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
17	4	4	4	5	1	5	5	1	1	5	35
18	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	27
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
21	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	38
22	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
23	5	5	4	4	1	3	4	2	2	4	34
24	5	2	3	1	1	1	5	1	1	1	21
25	3	5	2	2	1	2	4	2	1	1	23
26	1	3	4	2	3	3	2	1	2	1	22
27	2	3	2	2	3	2	5	1	1	1	22
28	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	22
29	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	23
30	2	5	5	1	1	3	3	1	1	3	25
31	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
32	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	36
33	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	36
34	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34



35	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	37
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
38	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	38
39	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	37
40	2	4	3	4	4	1	3	5	4	4	34
41	2	4	3	4	4	1	3	5	4	4	34
42	3	5	4	3	2	3	3	2	3	4	32
43	3	5	4	3	2	4	4	2	3	4	34
44	2	4	3	4	4	1	3	5	4	4	34
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
46	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
47	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
48	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
49	3	4	4	2	1	1	4	1	1	3	24
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
54	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	34
55	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	33
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
60	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
61	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
62	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
63	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
64	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
65	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
66	4	5	5	3	3	4	5	3	3	5	40
67	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
68	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
69	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	37
70	5	5	4	3	2	2	5	1	1	5	33
71	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
72	2	3	5	2	4	2	5	5	4	3	35
73	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
74	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
75	1	2	4	4	2	3	2	5	4	4	31
76	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	25
77	4	4	3	4	3	3	4	1	1	5	32
78	2	5	2	3	3	3	4	2	2	4	30
79	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
80	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	22

81	4	5	4	2	1	1	4	1	1	3	26
82	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
83	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	33
84	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	24
85	1	5	5	4	5	5	1	3	3	4	36
86	3	3	3	3	2	1	4	1	1	3	24
87	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
88	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
89	5	3	1	1	1	1	5	1	2	5	25
90	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
91	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
92	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
93	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	35
94	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
95	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	37

Tabulasi  
*Locus Of Control*

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai <i>Locus Of Control</i>										Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
11	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
12	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
17	2	3	2	2	4	3	4	4	2	1	27
18	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	31
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
21	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	38
22	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33

23	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	30
24	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	16
25	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	30
26	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	28
27	1	2	2	2	1	1	2	2	1	4	18
28	4	4	3	2	5	3	3	3	2	3	32
29	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	15
30	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	13
31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	41
35	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	41
36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
38	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
39	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
40	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
41	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
42	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
43	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
44	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
47	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
54	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
55	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
56	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	41
60	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	41
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

64	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
65	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
66	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
70	3	3	1	1	3	4	3	3	4	3	28
71	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24
72	2	5	4	3	5	4	3	4	3	3	36
73	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
74	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36
75	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
76	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	28
77	3	2	4	1	3	2	4	1	3	4	27
78	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	27
79	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
80	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	12
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	12
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	26
85	2	5	4	1	5	2	2	1	1	5	28
86	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26
87	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
91	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	26
92	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
93	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	30
94	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
95	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31

Tabulasi  
Niat Berwirausaha

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Niat Berwirausaha								Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	4	3	3	3	3	25
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	2	2	22
10	3	3	3	3	3	3	3	4	25
11	3	4	4	4	3	3	4	4	29
12	3	4	4	4	3	3	4	4	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	2	2	4	2	22
18	2	4	3	3	4	3	3	4	26
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	5	5	5	5	3	4	5	5	37
21	4	4	5	3	5	3	4	3	31
22	3	4	3	3	3	3	4	4	27
23	2	3	3	3	3	3	3	3	23
24	1	1	2	1	1	1	3	1	11
25	2	1	2	2	1	4	4	3	19
26	2	2	3	3	2	3	4	3	22
27	1	1	2	1	1	4	1	1	12
28	3	4	3	3	1	2	4	3	23
29	1	1	1	2	2	3	3	2	15
30	1	1	1	1	1	2	2	1	10
31	3	3	3	3	3	3	4	3	25
32	3	3	3	3	3	3	3	4	25
33	3	3	3	3	4	4	3	4	27
34	4	4	5	3	4	3	4	4	31
35	4	4	5	3	4	3	4	4	31
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	3	4	3	3	4	3	3	3	26
39	3	4	3	3	4	3	3	3	26
40	5	5	4	3	5	5	1	4	32
41	5	5	4	2	5	5	1	4	31
42	3	3	3	3	3	4	3	4	26
43	3	3	3	3	3	3	3	4	25

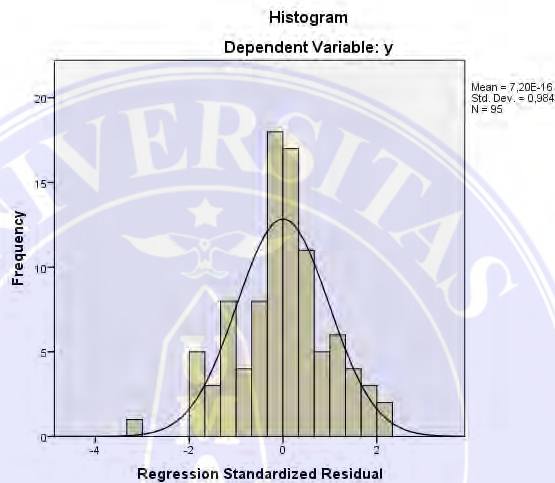


44	5	5	4	2	5	5	1	4	31
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	4	4	4	4	4	3	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	3	3	3	4	3	3	3	3	25
49	1	1	1	3	1	1	1	3	12
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	3	3	2	3	2	2	2	3	20
53	3	3	2	3	3	3	3	2	22
54	3	4	4	4	3	3	4	4	29
55	3	4	4	4	4	4	4	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	5	3	5	4	3	4	32
60	4	4	5	3	4	4	3	4	31
61	4	4	3	3	3	3	3	3	26
62	4	4	3	3	3	3	3	3	26
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	4	4	3	3	30
65	4	4	4	4	4	4	3	4	31
66	4	4	3	4	4	4	4	4	31
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	3	3	3	3	3	3	3	4	25
69	3	3	4	3	4	3	4	3	27
70	3	3	3	3	4	3	4	4	27
71	3	3	3	4	2	2	3	2	22
72	5	4	3	5	3	3	4	3	30
73	5	4	3	4	4	3	4	3	30
74	4	4	3	4	4	4	4	3	30
75	4	4	4	4	3	4	4	4	31
76	2	2	3	3	3	3	2	4	22
77	3	4	3	3	4	2	3	4	26
78	3	3	3	4	4	4	2	3	26
79	3	4	3	3	4	4	3	4	28
80	2	1	1	2	2	2	2	1	13
81	1	1	1	1	1	2	1	1	9
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	5	4	5	3	2	2	1	3	25
85	3	3	2	4	5	1	4	4	26
86	2	3	2	2	2	3	3	3	20
87	4	4	3	3	4	4	3	4	29
88	4	3	3	3	3	4	3	4	27
89	3	3	3	3	2	2	3	3	22

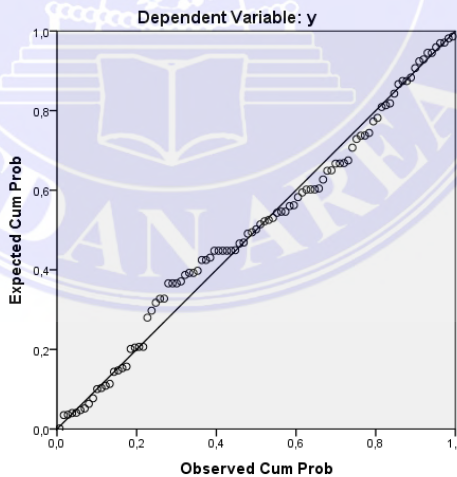
90	3	3	3	3	3	3	4	3	25
91	3	3	3	3	3	2	3	3	23
92	3	4	3	3	3	3	3	4	26
93	3	4	3	3	4	4	3	4	28
94	5	5	5	5	5	5	5	5	40
95	4	4	4	3	4	4	3	3	29

**Lampiran 3. Output Hasil Uji Statistika**

**Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas Data**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



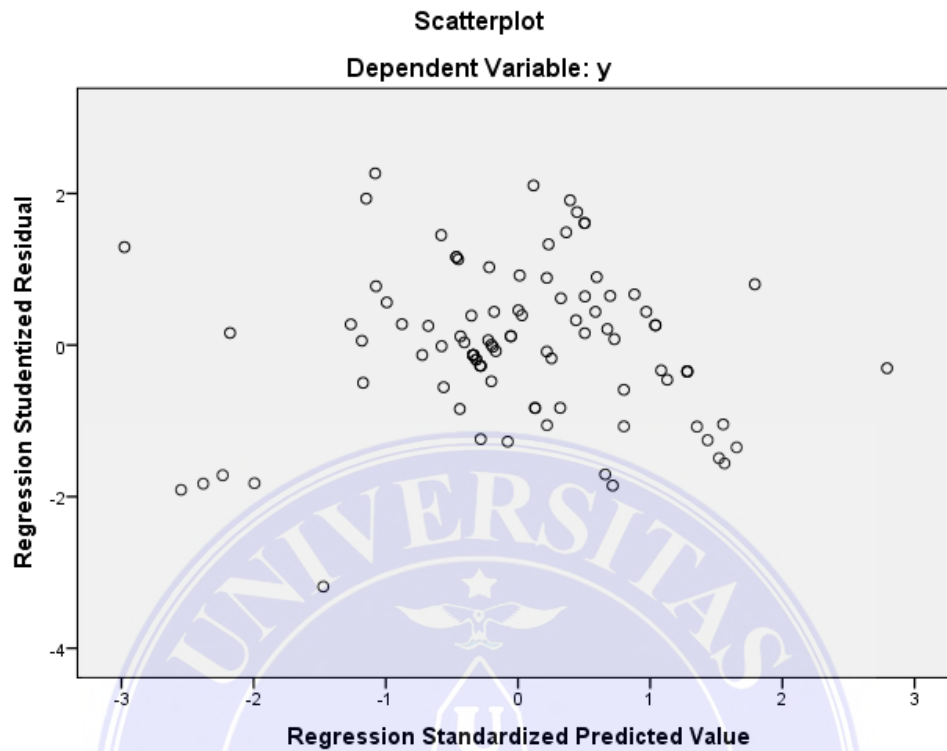
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
x1	,759	,251	,095	,433	2,310
x2	,802	,446	,182	,434	2,306
x3	,898	,709	,368	,382	2,615

a. Dependent Variable: y

## Uji Heteroskedastisitas



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,484	1,453		-2,399	,018
x1	,174	,070	,144	2,475	,015
x2	,297	,063	,277	4,750	,000
x3	,477	,050	,595	9,598	,000

a. Dependent Variable: y

## Lampiran 4. Output Hasil Penelitian

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,484	1,453		-2,399	,018
x1	,174	,070	,144	2,475	,015
x2	,297	,063	,277	4,750	,000
x3	,477	,050	,595	9,598	,000

a. Dependent Variable: y

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2554,690	3	851,563	196,113	,000 <sup>b</sup>
	Residual	395,141	91	4,342		
	Total	2949,832	94			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,931 <sup>a</sup>	,866	,862	2,08380	1,595


a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y





**Lampiran 5. Surat Izin Research**



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setla Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : **658 /FEB.1/01.1/1/2021** 11 Januari 2021  
 Lamp. :  
 Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth  
 Lingkungan 29 Pekan Labuhan


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : **NURI AMALIA NASUTION**  
 N P M : **178320034**  
 Program Studi : **MANAJEMEN**  
 Judul : **:Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Kecamatan Lingkungan 29 Pekan Labuhan**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Dua Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.




Wakil Dekan Bid. Akademik  
**Edi Priadi SE, M. Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



### Lampiran 6.Surat Balasan Izin *Research*



## PEMERINTAH KOTA MEDAN

### BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

---

**SURAT REKOMENDASI SURVEY**  
NOMOR : 070/2801/Balitbang/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Nomor: 658/FEB.1/01.1/I/2021. Tanggal: 11 Januari 2021. Hal: Izin Research/Survey.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Survey Kepada :


Nama : Nuri Amalia Nasution.  
NPM : 178320034.  
Prodi : Manajemen.  
Lokasi : Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.  
Lamanya : 1(Satu) Minggu.  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Survey terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Survey.
3. Tidak dibenarkan melakukan Survey atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Survey diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi Survey dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Survey ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.  
Pada Tanggal : 06 Juli 2021  
Kepala Balitbang Kota Medan  
Sekretaris,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN  
M. PEMBINA TK. I  
NIP. 19661208 198603 2 002

**Tembusan :**

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Labuhan kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Peninggal.

**Lampiran 7.Surat Selesai *Research***

**KEPALA LINGKUNGAN 29  
KELURAHAN PEKAN LABUHAN  
KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

---

Sekretariat : Jl.Pasar Lama Lingkung 29 PekanLabuhan Kec.Medan Labuhan Kode.Pos 20253

Medan, 16 Maret 2021  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Kami jumpai Bapak/Ibu dalam keadaan sehat, dan dapat menjalankan berbagai aktifitas dengan baik dan lancar.

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area tertanggal 11 Januari 2021 tentang izin Research/ Survey atas nama Mahasiswa :

Nama	: NURI AMELIA NASUTION
N P M	: 178320034
Program Studi	: MANAJEMEN
Judul	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control terhadap Niat Berwirausaha Pada Masyarakat Lingkungan 29 Pekan Labuhan

Dengan ini kami sampaikan bahwa izin Research / Survey telah dilaksanakan dan dari laporan yang diterima bahwa kegiatan tersebut berakhir, dan untuk selanjutnya data data yang dikumpulkan dapat membantu dalam penyusunan Skripsi.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, sebagai keterangan telah dilaksanakannya penelitian tersebut.

KEPALA LINGKUNGAN-29  
KELURAHAN PEKAN LABUHAN  
KECAMATAN MEDAN LABUHAN

**FAUZI CHAN SH**